

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh risiko keuangan, risiko bisnis terhadap kinerja saham yang dimoderasi oleh pertumbuhan penjualan pada periode 2021 hingga 2023. Dari penelitian ini dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko Keuangan (DFL) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berkaitan dengan teori modigliani & miller pada *irrelevance theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan yang beban pengeluaran besar tidak memberikan dampak apapun terhadap nilai perusahaan. tingginya penggunaan utang di dalam perusahaan dapat meningkatnya risiko yang diterima oleh para investor akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk tidak menanamkan modal di perusahaan tersebut sehingga menyebabkan penurunan harga saham yang berdampak pada *return* saham.
2. Risiko Bisnis hal ini dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis (DOL) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Risiko bisnis yang tinggi, akan semakin besar pula peluang risiko kebangkrutan pada perusahaan dalam penggunaan utang perusahaan untuk aktivitas operasional yang

mengakibatkan suku bunga dan risiko yang tinggi. Oleh hal itu perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah, sebaiknya perusahaan perlu menghindari penggunaan utang yang tinggi jika ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

3. Pertumbuhan penjualan tidak mampu memoderasi risiko keuangan, sehingga hasil tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berkaitan dengan teori sinyal yang memberikan sinyal negatif kepada para investor. Dari hasil uji tersebut menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan pada perusahaan tidak memberikan keinginan yang sesuai bagi para investor. Disebabkan pertumbuhan penjualan yang menurun akan menurunkan nilai perusahaan, sehingga tidak menggambarkan kinerja saham yang baik dan tidak menjamin *return* yang diharapkan oleh investor.
4. Pertumbuhan penjualan mampu memoderasi risiko bisnis, sehingga hasil tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Salah satu sumber pendapatan bagi perusahaan adalah penjualan untuk kegiatan operasional dan perkembangan perusahaan. Keberhasilan dalam penjualan memberikan kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan nilai perusahaan.

1.2 Saran

1. Meskipun risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap return saham, maka disarankan perusahaan untuk tetap berhati-hati pada pembiayaan eksternal.
2. Meskipun risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja saham, tetapi perusahaan perlu meningkatkan efisiensi perusahaan agar tetap dapat memperoleh pendapatan yang optimal.
3. Pemanfaatan utang dalam perusahaan harus berhati-hati karena, pemanfaatan hutang akan berdampak pada tingginya *financial leverage* berupa pembayaran bunga.
4. Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu indikator pencapaian kinerja operasional perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, sehingga dapat disarankan agar perusahaan perlu meningkatkan penjualannya.